

## URGENSI PERAN ORANG TUA DALAM MEMBEKALI WAWASAN KARIR PADA ANAK SELAMA PANDEMI

Nanda Alfian Kurniawan<sup>1)</sup>, M Yunus Sudirman<sup>2)</sup>, Ari Yoga Pratama<sup>3)</sup>,  
Roki' Amrullah<sup>4)</sup>, Darmawan Thalib<sup>5)</sup>

<sup>12345</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

### Abstrak

Penyebaran wabah covid-19 ini memberikan dampak signifikan sehingga mempengaruhi aktivitas berbagai sektor kehidupan. Peningkatan jumlah korban akibat penyebaran wabah covid-19 mengalami peningkatan fluktuatif. Salah satu sektor kehidupan yang menerima dampak penyebaran covid-19 adalah pendidikan. Pendidikan merupakan media sekaligus wadah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui program pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah. Penyelenggaraan pendidikan di tengah pandemi menjadi tantangan berarti bagi pendidik untuk menjaga hak peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara utuh supaya mampu menjadi modal untuk memulai karier dimasa mendatang. Wawasan karier bagi peserta didik dapat diperoleh melalui berbagai sumber, salah satunya melalui fungsi peran orang tua dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi peran orang tua dalam membekali wawasan karier bagi anak selama pandemi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kebutuhan karier selama pandemi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak memiliki kecenderungan karier bervariasi sehingga orang tua memiliki fungsi dan peran strategis terhadap terbentuknya wawasan karier bagi anak, sebab 69,4 % anak telah memiliki rencana karier, namun 36,7 % masih merasa ragu karena belum memiliki wawasan karier yang cukup dan 53,1% responden memilih berdiskusi masalah karier kepada orang tua selama pandemi.

**Kata Kunci:** wawasan karier, pandemi.

### Abstract

*The spread of the Covid-19 outbreak has had a significant impact, affecting the activities of various sectors of life. The increase in the number of victims due to the spread of the Covid-19 outbreak has experienced a fluctuating increase. One of the sectors of life that has been affected by the spread of covid-19 is education. Education is a medium as well as a forum for improving the quality of human resources through educational programs in accordance with laws and regulations set by the government. The implementation of education in the midst of a pandemic is a significant challenge for educators to protect the rights of students in developing their full potential so that they can become capital to start a career in the future. Career insights for students can be obtained through various sources, one of which is through the role of parents at home. This study aims to describe the urgency of the role of parents in providing career insights for children during the pandemic. This research method uses descriptive qualitative. The data collection technique used a career needs questionnaire during a pandemic and observation. The data analysis technique used qualitative. The results showed that children have varied career trends so that parents have a strategic function and role in forming career insights for children, because 69.4% of children have a career plan, but 36.7% still feel doubt because they do not have sufficient career insight and 53.1% of respondents chose to discuss career issues with their parents during the pandemic.*

**Keyword:** career insight, pandemic.

**How to Cite**

Kurniawan, Nanda Alfian. dkk. (2020). Urgensi Peran Orang Tua dalam Membekali Wawasan Karir Pada Anak Selama Pandemi. Prosiding Webinar FIP 2020, 10-18

---

**Korespondensi Penulis:**

<sup>1,2</sup>Jl. Semarang No.5, Sumpalsari, Kota Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [alfan.kurniawan.1801116@students.um.ac.id](mailto:alfan.kurniawan.1801116@students.um.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pandemi wabah covid-19 telah memasuki akhir tahun 2020. Pada saat awal ditetapkan sebagai bencana global oleh pemerintah di awal tahun 2020, tercatat lebih dari 2 juta jiwa menjadi korban akibat terpapar wabah covid-19. Kondisi ini mengalami peningkatan secara periodik mulai hitungan bulan hingga hitungan hari. Menurut Badan Nasional (2020). Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa pada April 2020 telah tercatat sebanyak 7.775 positif dan 647 orang dinyatakan meninggal akibat dampak wabah covid-19 (Wardhani & Panuntun, 2020) dan terus mengalami peningkatan sebesar 28% dari jumlah kematian yang timbulkan (Weinberger et al., 2020).

Pandemi wabah covid-19 mengakibatkan perubahan dinamika dalam berjalannya sistem sektor kehidupan. Menurut data penelitian menunjukkan bahwa dampak wabah tersebut ikut memberikan pengaruh besar terhadap aktivitas sektor kehidupan. Beberapa sektor kehidupan yang menerima dampak besar akibat pandemi yakni sektor industri (Fairlie, 2020; Hao et al., 2020), kesehatan (Leone et al., 2020; Wibisono et al., 2020), ekonomi (Suryahadi et al., 2020), dan pendidikan (Ilmi et al., 2020; Lestari & Gunawan, 2020). Dampak wabah yang terjadi memberikan tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas sumber daya manusia dan sumber daya alam agar terjaga tetap utuh dan mampu memenuhi kebutuhan bangsa dalam menghadapi situasi pandemi yang sedang terjadi.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang menerima dampak wabah covid-19 di masa pandemi. Penyelenggaraan pendidikan di tengah-tengah pandemi akhirnya dilakukan melalui sistem pembelajaran jarak jauh berbantuan perangkat komunikasi elektronik berbasis *online*. Hal ini ditempuh oleh pemerintah melalui menteri pendidikan dengan tujuan agar siswa tetap mendapatkan hak sebagai pelajar yaitu menerima layanan bimbingan dan pembelajaran selama berada dirumah (Purandina & Winaya, 2020). Pembelajaran jarak jauh juga memiliki tujuan agar siswa terhindar dari dampak wabah covid-19 dan mengurangi kekhawatiran orang tua terhadap aktivitas belajar anak-anaknya selama pandemi.

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan membekali kompetensi serta kemampuan yang dibutuhkan dalam memenuhi tugas perkembangan dan menghadapi situasi sosial. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan segala bentuk potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat berilmu, cakap kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (UU RI, 2003). Menyadari amanah tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan tetap perlu dilakukan sekalipun di tengah-tengah wabah pandemi seperti yang sedang terjadi saat ini.

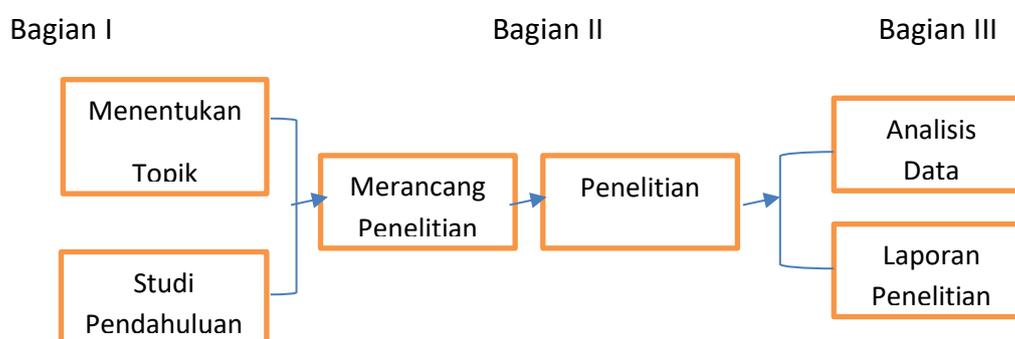
Wawasan karier menjadi salah satu orientasi penyelenggaraan pendidikan nasional. Siswa yang menempuh pendidikan di satuan tingkat pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun kejuruan tentunya memiliki cita-

cita untuk mendapatkan status karier yang ideal. Wawasan karier juga dapat dikatakan sebagai kebutuhan pokok yang perlu diberikan kepada siswa (Zamroni, 2016). Wawasan karier yang terpenuhi akan memberikan pedoman dan kemudahan bagi siswa dalam menentukan arah orientasi karier dimasa mendatang. Usaha membekali wawasan karier siswa di masa pandemi dapat dilakukan oleh guru ketika disekolah dan orang tua ketika dirumah

Guru dan Orang tua memiliki fungsi yang sama dalam mengarahkan orientasi karier siswa. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dari rumah, akhirnya membuat interaksi orang tua dan siswa/anak menjadi tinggi dan mendalam. Kondisi ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh orang tua untuk mengoptimalkan prinsip-prinsip belajar yang terdapat disekolah untuk diadaptasikan kedalam suasana dirumah (Ceka & Murati, 2016). Beberapa bentuk prinsip belajar tersebut seperti memberikan bimbingan, pengajaran, pengayaan dan pelatihan kepada anak ketika melakukan aktivitas belajar dirumah. Tujuan adaptasi prinsip belajar tersebut adalah memberikan kesempatan ruang dan waktu yang sama bagi anak ketika mereka sedang berusaha untuk belajar di tengah-tengah wabah covid-19 selama pandemi.

Menyadari penjelasan diatas maka penelitian ini ingin memberikan pengertian kepada pembaca mengenai urgensi peran orang tua dalam membekali wawasan karier anak selama masa pandemi. Melalui hasil kajian ilmiah ini diharapkan setiap orang tua dapat mulai merencanakan metode dan teknik yang akan digunakan untuk membekali wawasan karier kepada anak dengan setting ruang dan waktu yang terdapat dirumah. Perencanaan ini penting dilakukan sebab setiap orang tua memiliki latar belakang demografis, sosial ekonomi dan oreintasi karier yang berbeda-beda, sehingga melalui hasil penelitian ini orang tua dan anak memiliki kesepakatan dalam mencapai status wawasan karier yang ideal di masa pandemi maupun pada situasi berbeda lainnya.

## METODE



**Gambar 1.** Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha (2006) metode deskriptif kualitatif adalah usaha menganalisis dan memberikan gambaran praktis mengenai hasil pengolahan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini dilakukan

*Urgensi Peran Orang Tua dalam ...*

di SMK X salah satu sekolah yang terdapat di Kabupaten Malang. Subyek penelitian berjumlah sebanyak 49 siswa kelas XI. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah seperti terlihat pada Gambar 1.

Prosedur penelitian bagian pertama diawali dengan menetapkan topik penelitian. Topik penelitian yang dipilih adalah urgensi peran orang tua dalam membekali wawasan karier bagi anak selama pandemi. Penetapan topik didukung dengan hasil pengamatan peneliti yang melihat bahwa kebutuhan wawasan karier menjadi salah satu modal yang penting sehingga perlu upaya membekali wawasan karier oleh orang tua selama anak mengikuti pembelajaran jarak jauh dari rumah di masa pandemi.

Prosedur penelitian bagian kedua adalah studi pendahuluan. Tujuan studi pendahuluan adalah mendapatkan informasi melalui pengumpulan sumber data berupa buku dan artikel penelitian terdahulu yang memiliki hubungan bahasan dengan tujuan penelitian. Setelah diperoleh data maka peneliti merancang kegiatan penelitian dengan menyusun rasional penelitian dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kebutuhan wawasan karier dan pedoman observasi.

Prosedur penelitian bagian ketiga adalah analisis dan laporan penelitian. Data yang telah diperoleh berdasarkan penelitian, akan di analisis secara kualitatif yakni dengan menafsirkan hasil perolehan nilai yang diberikan subyek penelitian sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Setelah hasil analisis diperoleh, maka disusun laporan penelitian yang berisi hasil kajian ilmiah mengenai urgensi peran orang tua dalam membekali wawasan karier bagi anak selama pandemi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)**

Urgensi urgensi peran orang tua dalam membekali wawasan karier bagi anak selama pandemi didasarkan pada hasil penelitian yang dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pilihan Anak Ketika Membahas Karier

<b>Pilihan Membicarakan Karier</b>	<b>Jumlah (%)</b>
Orang tua	53,1 %
Teman Sebaya	30,6 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa 53,1 % jumlah memiliki kecenderungan untuk membahas rencana karier bersama orang tua. Fungsi orang tua sebagai pendidik dirumah akhirnya diharapkan dapat berjalan secara optimal. Kondisi tersebut didukung kenyataan bahwa selama masa pandemi anak-anak belajar dari rumah, sehingga interaksi bertemu dengan orang tua tentu lebih banyak.

Rencana karier dapat diperoleh dengan usaha membekali wawasan karier pada anak. Situasi pandemi yang tengah terjadi memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier anak. Perbedaan kondisi anak mengenai karier di masa pandemi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kondisi Anak Terhadap Rencana Karier

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah (%)</b>	<b>Keterangan</b>
Pandangan Terhadap Rencana Karier	55,1 %	Cukup yakin
	20,4 %	Yakin
Faktor Penguat Rencana Karier	42,9 %	Merasa memiliki keterampilan cukup
	20,4 %	Orang tua memberikan jaminan karier
Faktor Mempengaruhi Rencana Karier	36,7 %	Wawasan karier belum cukup
	26,5 %	Kurang keterampilan
	22,4 %	Hubungan sosial sedikit
Kendala Menentukan Karier	24,5 %	Lingkungan masyarakat
	20,4 %	Sekolah
	16,3 %	Keluarga
	10,2 %	Teman sebaya

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap anak memiliki kondisi berbeda mengenai persiapan karier di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 55,1 % anak berpendapat bahwa cukup yakin akan rencana karier yang mereka buat selama pandemi. Anak yang merasa yakin memiliki alasan bahwa mereka merasa telah memiliki keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia karier. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian sebesar 42,9 % dan 20,4 % jumlah anak merasa telah mendapatkan jaminan karier dari kedua orang tua mereka.

Pada tabel 2 juga menunjukkan faktor penyebab keyakinan dan keraguan yang dimiliki anak mengenai rencana karier. Sebesar 36,7 % jumlah anak menunjukkan bahwa masih belum memiliki wawasan karier yang cukup untuk memahami situasi dan kondisi karier, terlebih masa pandemi yang tidak menentu seperti saat ini. Hal tersebut semakin diperkuat dengan perolehan data penelitian sebesar 24,5 % jumlah anak yang menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap wawasan karier sehingga menimbulkan pengaruh dalam memilih orientasi karier dimasa depan.

Masa pandemi yang tidak menentu dapat menimbulkan potensi putus asa dan rasa khawatir sehingga akan mempengaruhi seorang anak dalam menentuka orientasi karir di masa depan. Peran orang tua dibutuhkan untuk mengatasi seperti ini. Tanggung jawab sebagai pendidik dirumah menjadi alasan rasional untuk menempatkan orang tua sebagai pemenuh kebutuhan wawasan karier anak selama masa pandemi.

## **SIMPULAN**

Pandemi wabah covid-19 telah menimbulkan problematika dalam berbagai sektor kehidupan. Pendidikan menjadi salah satu sektor kehidupan yang ikut menerima dampak penyebaran wabah covid-19 di masa pandemi. Penyelenggaraan pendidikan sejatinya berorientasi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar siap dan mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan global, termasuk dalam menghadapi dunia karier. Kebutuhan wawasan karier tentunya dapat dikategorikan sebagai bagian penting yang dibutuhkan oleh anak dimasa pandemi. Usaha membekali wawasan karier anak salah satunya dapat dilakukan melalui bantuan peran orang tua dalam membimbing kebutuhan wawasan karier anak selama masa pandemi. Peran orang tua ditetapkan sebagai urgensi karena memiliki interaksi lebih banyak kepada anak selama masa pandemi sebab anak-anak diwajibkan belajar dari rumah untuk menghindari dampak membahayakan dari wabah covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ceka, A., & Murati, R. (2016). The Role of Parents in the Education of Children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61–64.
- Fairlie, R. W. (2020). *The impact of Covid-19 on small business owners: Evidence of early-stage losses from the April 2020 current population survey*. National Bureau of Economic Research.
- Hao, F., Xiao, Q., & Chon, K. (2020). COVID-19 and China's hotel industry: Impacts, a disaster management framework, and post-pandemic agenda. *International Journal of Hospitality Management*, 90, 102636.
- Ilmi, Z., Darma, D. C., & Azis, M. (2020). Independence in Learning, Education Management, and Industry 4.0: Habitat Indonesia during COVID-19. *Journal of Anthropology of Sport and Physical Education*, 4(4), 63–66.
- Leone, L. A., Fleischhacker, S., Anderson-Steeves, B., Harper, K., Winkler, M., Racine, E., Baquero, B., & Gittelsohn, J. (2020). Healthy food retail during the COVID-19 pandemic: Challenges and future directions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20), 7397.
- Lestari, P. A. S., & Gunawan, G. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290.

Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). Estimating the impact of covid-19 on poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), 175–192.

UU RI. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.

Wardhani, L. P. K., & Panuntun, D. F. (2020). Pelayanan Pastoral Penghiburan Kedukaan bagi Keluarga Korban Meninggal Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 6(1), 43–63.

Weinberger, D. M., Chen, J., Cohen, T., Crawford, F. W., Mostashari, F., Olson, D., Pitzer, V. E., Reich, N. G., Russi, M., & Simonsen, L. (2020). Estimation of excess deaths associated with the COVID-19 pandemic in the United States, March to May 2020. *JAMA Internal Medicine*, 180(10), 1336–1344.

Wibisono, C., Suryanti, I., & Amelia, C. (2020). Influence Of Spiritual, Economic Resistance, Healthy Behavior Of Free Covid-19 Pandemics Through Immunity In Riau Islands, Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 1535–1547.

Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).